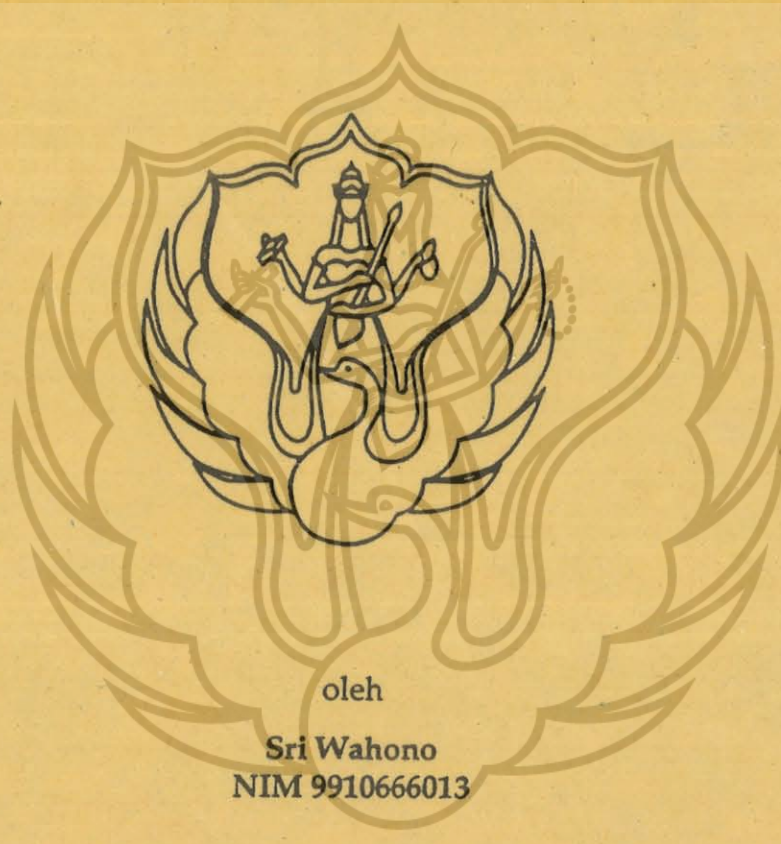


**ADAGIO DARI CONCIERTO DE ARANJUEZ
UNTUK GITAR DAN ORKESTRA KARYA JOAQUIN RODRIGO
MENURUT INTERPRETASI TIGA TRIKOTOMI TANDA
SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2007

**ADAGIO DARI CONCIERTO DE ARANJUEZ
UNTUK GITAR DAN ORKESTRA KARYA JOAQUIN RODRIGO
MENURUT INTERPRETASI TIGA TRIKOTOMI TANDA
SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE**



oleh
Sri Wahono
NIM 9910666013



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2007

**ADAGIO DARI CONCIERTO DE ARANJUEZ
UNTUK GITAR DAN ORKESTRA KARYA JOAQUIN RODRIGO
MENURUT INTERPRETASI TIGA TRIKOTOMI TANDA
SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE**

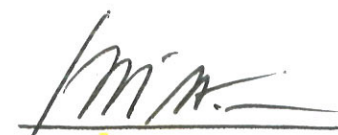


oleh
Sri Wahono
NIM 991 0666 013

Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta sebagai salah satu
syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1
dalam Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada
Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Juni 2007

Tugas Akhir ini diterima oleh tim penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal, 26 Juni 2007



Drs. Hari Martopo, M.Sn
Pembimbing/Ketua



Kustap, S. Sn., M.Sn
Pembimbing/ Anggota



Dr. Hari Sasongko, M.Hum
Anggota



Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

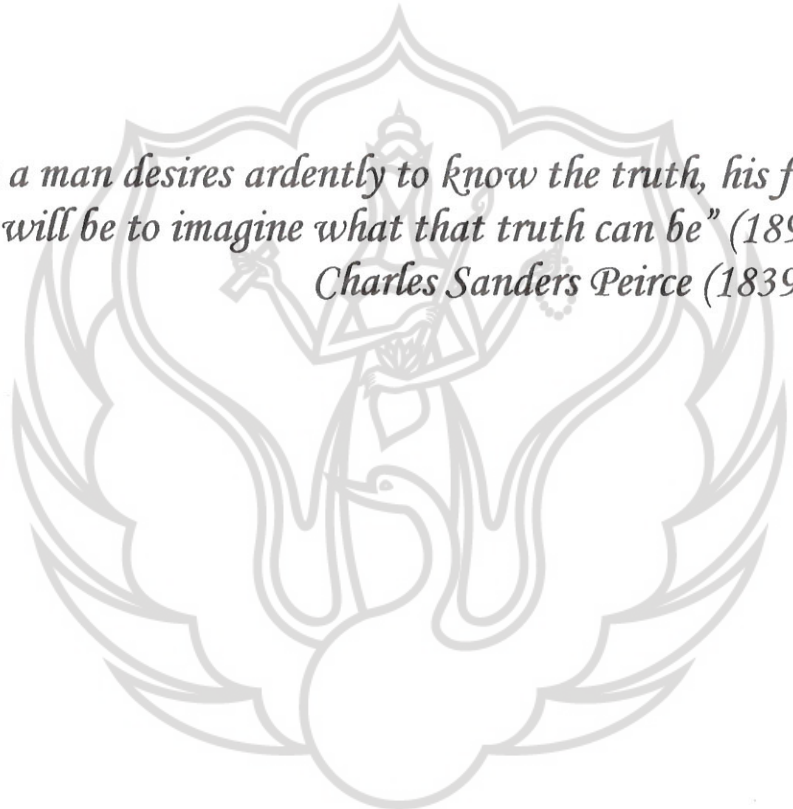


Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D
NIP 130 909 903

PERSEMBAHAN

*“This papers is dedicated to my beloved parents,
Thanks for All!!”*





*“When a man desires ardently to know the truth, his first effort
will be to imagine what that truth can be” (1896)
Charles Sanders Peirce (1839-1914)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan ini dari awal hingga akhir dapat terlaksana dengan baik. Penulis menyadari bahwa dengan terselesaikannya penulisan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, maka dalam kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan ini, yaitu kepada Ibu dan almarhum Ayahku tercinta yang senantiasa mendidik dan merawat serta memberi dukungan moral dan materi kepada penulis, Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, yang membimbing penulis dalam berbagai hal penelitian, Drs. Hari Martopo, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Musik dan sekaligus pembimbing pertama, Kustap Yusuf, S.Sn, M.Sn, selaku pembimbing kedua yang dengan kesabaran dan motifasinya dalam memberi dukungan dan bimbingan kepada penulis, juga atas dukungan pustaka yang penulis gunakan dalam penulisan ini, Dr. Hari Sasongko, M.Hum, selaku penguji ahli yang dengan kesabaran dalam mengoreksi dan memberikan banyak masukan kepada penulis, Dra. Debora R.Y., M.Hum, sebagai dosen wali yang telah banyak memberikan nasehat

agar tak tereliminasi dari dunia akademik, Drs. Andre Idrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Program Studi Jurusan Musik.

Melalui kesempatan ini juga, penulis ingin sampaikan ucapan terimakasih kepada kakak-kakakku di Jakarta dan Yogyakarta serta keponakanku Ika, Siska, Agung di Yogyakarta, Santoso dan Niken di Jakarta yang telah memberi dukungan, untuk sahabatku Dimas terimakasih atas kritik dan saran tentang “segitiga ajaib” serta canda-canda yang menjurus ke arah yang abstrak, adikku sekaligus sobatku Yeni Krismaliya Susana alias liya, terimakasih banyak atas dukungan, motivasi serta *always disturbing me* selama menyelesaikan penulisan ini.

Dalam kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan terimakasih untuk Putu Sumiarta, Daru, Dimas, “jangan takut” maju terus pantang mundur “*We are the last warriors 99 at Department of Music*”, untuk Bagus “kenthus”, S.Sn, Bayu “gepeng”, S.Sn, Tri “kentir”, Decky “bodet” dan Moko kriya keramik, untuk Agus *pitstop* terimakasih atas dukungan hardware AMD X2-nya, Sri Wahyuni terimakasih untuk virus flash disknya yang ganas dan teman-teman tak senasib namun seperjuangan angkatan 99, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat demi kemajuan di bidang penelitian khususnya semiotika.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karenanya, bila terdapat banyak kekurangan dalam penulisan ini mohon dimaafkan dan tidak lupa juga penulis selalu mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak.

Yogyakarta, 26 Juni 2007



ABSTRAK

Joaquin Rodrigo (1901-1999) adalah komponis dari Spanyol dengan kekurangan fisik pada indera penglihatannya sejak berumur tiga tahun dapat menciptakan sebuah *masterpiece* berjudul *Concierto de Aranjuez* sebuah komposisi konserto untuk gitar dan orkestra (atau dalam bahasa Spanyol *Concierto de Aranjuez para Guitarra y Orquesta*). Karya ini diilhami oleh sebuah kota indah di Spanyol, yaitu Aranjuez. *Concierto de Aranjuez* terdiri dari tiga bagian adapun bagian-bagian tersebut adalah: bagian pertama dengan tempo *allegro con spirito*, bagian kedua dengan tempo *adagio*, dan bagian ketiga dengan tempo *allegro gentile*. Di antara ketiga bagian tersebut, bagian yang ke dua (*adagio*) yang paling populer dan akrab di telinga kita.

Charles Sanders Peirce (1839-1914) adalah salah satu tokoh semiotika modern. Seorang filsuf dan ahli matematika dari Amerika Serikat. Teori semiotikanya difokuskan pada pemikiran logika sehingga mengkaji tentang perbedaan kategori atas tanda, sebagai salah satu cara untuk dapat memahami tentang tanda untuk sampai ke pemahaman atas makna (semiosis). Menurut Peirce ada tiga hal penting dalam semiotikanya, yakni unsur pertama (*firstness*), unsur kedua (*secondness*) dan unsur ketiga (*thirdness*) atau dapat disebut dengan trikotomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga trikotomi atas tanda Peirce yang masing-masing memiliki status tanda yakni, *qualisign*, *sinsign*, *legisign*, ikon, indeks, simbol, *rheme dicisign* dan *argument* pada *Concierto de Aranjuez* bagian II. Penelitian ini diawali dari relasi tanda dalam tanda itu sendiri *qualisign*, *sinsign*, *legisign*, relasi tanda ke objek ikon, indeks dan simbol dan terakhir relasi tanda ke interpretan *rheme*, *dicisign*, dan *Argument*. Adapun makna musik *Concierto de Aranjuez* tidak dibahas.

Kata kunci: *Concierto de Aranjuez*, Rodrigo, Charles Sanders Peirce, dan tiga trikotomi tanda Peirce.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	12
F. Kerangka Penulisan.....	13

BAB II	CONCIERTO DE ARANJUEZ KARYA JOAQUIN RODRIGO DAN KAITANNYA DENGAN SEMIOTIKA PEIRCE	
	A. Joaquin Rodrigo dan Karya Konsertonya	15
	B. Tentang Charles Sanders Peirce dan Semiotika.....	20
	C. Tiga Trikotomi Atas Tanda Semiotika Peirce.....	31
BAB III	SEMIOTIKA MUSIK DAN CONCIERTO DE ARANJUEZ DALAM INTERPRETASI TIGA TRIKOTOMI TANDA PEIRCE	
	A. Semiotika Musik.....	40
	B. Interpretasi Tiga Trikotomi Tanda Peirce	46
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	86
	B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Istana Aranjuez (Royal Palace of Aranjuez)	18
--	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Mata rantai <i>interpretan</i>	29
Diagram 2. Segitiga trikotomi Peirce	30
Diagram 3. Tanda didalam hubungan dalam tanda itu sendiri.....	32
Diagram 4. Tanda di dalam hubungan tanda ke objek.....	33
Diagram 5. Tanda di dalam hubungan tanda ke <i>interpretan</i>	33
Diagram 6. Tiga trikotomi tanda Peirce.....	34
Diagram 7. Segitiga Peirce 1	66
Diagram 8. Segitiga Peirce 2	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur musikal <i>Concierto de Aranjuez</i>	20
Tabel 2. Definisi tiga trikotomi tanda menurut Peirce	39

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Figur dalam <i>Concierto de aranjuez</i>	47
Notasi 2. Introduksi.....	51
Notasi 3. Tema utama yang dimainkan instrumen gitar	53
Notasi 4. Variasi tema utama instrumen <i>english horn</i>	54
Notasi 5. Variasi tema instrumen gitar	55
Notasi 6. Bagian rekapitulasi.....	59
Notasi 7. Bagian <i>Coda</i>	64
Notasi 8. Transisi pada <i>concierto de Aranjuez</i>	70
Notasi 9. Transisi menuju kadensa	74
Notasi 10. Kadensa yang dimainkan instrumen gitar	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gitar merupakan instrumen yang sangat populer di masyarakat, disebabkan harganya yang relatif terjangkau, sehingga berdampak banyak digemari oleh kaum muda. Dalam perkembangannya, instrumen ini banyak mengalami perubahan pada bentuknya, mulai dari gitar akustik sehingga gitar elektrik. Untuk repertoarnya pun sudah sangat beragam mulai dari yang sederhana sehingga yang membutuhkan kemampuan teknis yang tinggi seperti *Concierto de Aranjuez* sebuah komposisi untuk gitar dan orkestra.

Di negara Spanyol sendiri, instrumen gitar merupakan instrumen yang sangat populer dan dapat dianggap sebagai instrumen nasional, begitu eratnya instrumen gitar dan masyarakat Spanyol sehingga instrumen gitar klasik sering juga disebut dengan *Spanish Guitar* (Afriadi, 2001: 1). Begitu banyak para komponis dari Spanyol yang menciptakan karya mereka untuk instrumen ini, para komponis tersebut antara lain: Francisco Tarrega, Manuel de Falla, dan salah satunya adalah Joaquin Rodrigo.

Rodrigo dilahirkan di Saguto, Propinsi Valencia yang terletak di tepi pantai Mediterania, pada tanggal 22 November 1901. Ketika berusia tiga tahun Rodrigo kehilangan penglihatannya, hal ini disebabkan oleh wabah *diftera*. Pada usia delapan tahun Rodrigo memulai studi musiknya yang pertama, solfegio, piano dan biola. Ketika berusia lima belas tahun Rodrigo mendalami ilmu harmoni dan komposisi dengan para guru dari Konservatori Valencia, yaitu Francisco Antich, Erique Goma, dan Edoardo Lopez Chavarri.

Rodrigo menciptakan *Concierto de Aranjuez* pada tahun 1939, sebuah komposisi untuk gitar dan orkestra. *Concierto de Aranjuez* untuk gitar dan orkestra (atau dalam bahasa Spanyol *Concierto de Aranjuez para Guitarra y Orquesta*). Karya ini didedikasikan kepada seorang gitaris yang bernama Regino Sainz de la Maza, dan dipertunjukkan untuk pertama kali di depan publik pada tanggal 11 Desember 1940 di *Teatro Español de Madrid* di kota Madrid di bawah *conductor* Jesus Arambarri, yang dimainkan oleh gitaris bernama Regino Sainz de la Maza (Afriadi, 2001: 2).

Karya ini merupakan *masterpieces* Rodrigo dan merupakan sebuah *conserto* pertama untuk gitar dan orkestra, yang diilhami oleh sebuah kota indah di Spanyol, yaitu Aranjuez. Karya ini terdiri dari tiga bagian yakni, dengan tempo *allegro con spirito*, *adagio*, dan *allegro gentile*. Di antara ketiga bagian tersebut, bagian yang kedua (*adagio*) yang paling populer dan akrab di

telinga kita (Afriadi, 2001: 3). Karya konserto Rodrigo untuk gitar yang kedua berjudul *Fantasia para un Gentilhombre* didedikasikan untuk seorang maestro gitar dari Spanyol bernama Andres Segovia yang diciptakan pada tahun 1954.

Rodrigo mendeskripsikan *Concierto de Aranjuez* dengan kata-katanya sendiri, sebagai gambaran sebuah kota kerajaan di tepi Sungai Tagus, tak jauh dari Madrid, pada jalan Andalusia. Banyak orang merasakan bayangan Goya pada musiknya, yang penuh dengan emosi melankolis. Musiknya seolah-olah membawa kedalam kehidupan kita, esensi dari sebuah istana pada abad 18, kehormatan aristokrat berpadu dengan kebudayaan populer. “Pada melodinya tercium aroma wangi bunga *magnolias*, terdengar nyanyian burung-burung dan bisikan pancuran air di taman istana Aranjuez” (Afriadi, 2001: 36).

Demikian besar kecintaan Rodrigo terhadap instrumen gitar dan istana Aranjuez, sehingga mengilhaminya untuk menciptakan sebuah *concierto* untuk gitar dan orkestra, walaupun dengan keterbatasan fisik pada indera penglihatannya, dan kemampuan teknis permainan instrumen gitar, karena Rodrigo sendiri adalah seorang pianis, namun bukan satu halangan baginya untuk menciptakan sebuah *concierto* untuk gitar dan orkestra. Oleh

karena hal tersebut maka penulis mencoba untuk menghubungkan tiga trikotomi semiotika Charles Sanders Peirce pada *Concierto de Aranjuez*.

Penelitian secara musikologis tentang musik di Perguruan Tinggi Seni sudah banyak dilakukan, dan penelitian dengan menggunakan semiotika dewasa ini pun sudah banyak dilakukan terutama pada ilmu bahasa dan seni yang lain. Namun untuk musik dapat dikatakan belum ada dalam sebuah penulisan skripsi S-1 di Jurusan Musik, FSP, ISI Yogyakarta. Sehubungan dengan itu, dapat dikatakan bahwa topik penelitian dari skripsi ini penting untuk dilakukan, disebabkan karena belum adanya mahasiswa lain yang pernah menulis, adalah juga karena terbatasnya literatur tentang semiotika khususnya di musik.

Penelitian secara musikologis pada karya Rodrigo ini, sebelumnya sudah dilakukan oleh Wadi Afriadi dalam skripsinya yang berjudul *Analisis Bentuk Musikal Concierto de Aranjuez Untuk Gitar dan Orkestra Karya Joaquin Rodrigo Bagian II* tahun 2001. Di sini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan suatu tinjauan semiotik pada objek yang sama.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam analisis ini dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Apakah status tanda dalam hubungan tanda dengan tanda itu sendiri dalam *Concierto de Aranjuez* untuk gitar dan orkestra karya Rodrigo bagian II.
2. Apakah status tanda dalam hubungan tanda dengan objeknya dalam *Concierto de Aranjuez* untuk gitar dan orkestra karya Rodrigo bagian II.
3. Apakah status tanda dalam hubungan tanda dengan penerjemah dalam *Concierto de Aranjuez* untuk gitar dan orkestra karya Rodrigo bagian II.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk mendeskripsikan tiga trikotomi tanda Peirce ke musik terutama pada komposisi Rodrigo yang berjudul *Concierto de Aranjuez* untuk gitar dan orkestra pada bagian II. Oleh karena, penulisan skripsi di Jurusan Musik belum ada yang menggunakan pendekatan dengan semiotik, maka munculah ide untuk mencoba mendeskripsikan tiga trikotomi atas tanda dalam konteks semiotika Peirce ke

musik. Namun di dalam penulisan ini hanya sebatas mendeskripsikan tiga trikotomi tanda Peirce ke musik, dan tidak membahas tentang makna musik.

Tujuan dalam analisis semiotika ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah status tanda dalam hubungan tanda dengan tanda itu sendiri dalam *Concierto de Aranjuez* untuk gitar dan orkestra karya Rodrigo bagian II.
2. Untuk mengetahui apakah status tanda dalam hubungan tanda dengan objeknya dalam *Concierto de Aranjuez* untuk gitar dan orkestra karya Rodrigo bagian II
3. Untuk mengetahui apakah status tanda dalam hubungan tanda dengan penerjemah dalam *Concierto de Aranjuez* untuk gitar dan orkestra karya Rodrigo bagian II.

Dengan diperolehnya jawaban dari ketiga permasalahan penelitian ini, khususnya tentang tiga trikotomi atas tanda Peirce, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pengembang kajian semiotika, khususnya kajian semiotika Peirce terhadap musik dan juga dapat menambah literatur khususnya pada semiotika musik.

D. Tinjauan Pustaka

Pustaka-pustaka yang digunakan sebagai landasan dalam kajian ini meliputi, buku-buku teks, *website* internet, yang berkaitan dengan semiotika dan penjelasan dasar semiotika. Dalam tinjauan pustaka ini dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama adalah buku hasil penelitian tentang pengkajian dengan menggunakan pendekatan musikologis dan semiotik. Sedangkan kelompok kedua adalah buku acuan teori untuk menganalisis data yang akan digunakan pada pembahasan, dan kelompok ketiga merupakan data-data dari internet yang mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.

1. Buku Kelompok Pertama

Analisis Bentuk Musikal Concierto de Aranjuez Untuk Gitar dan Orkestra karya Joaquin Rodrigo (2001) (tidak diterbitkan), merupakan skripsi Wadi Afriadi yang berisikan hasil penelitian tentang analisis bentuk musik *Concierto de Aranjuez*. Skripsi ini membahas tentang sejarah komposer Rodrigo, analisis bentuk, analisis struktural dan analisis tekstual. Sangat membantu penulis dalam bab II tentang sejarah komposer Rodrigo dan terutama pada analisis bentuk *Concierto de Aranjuez* pada bab III, dalam skripsi ini sama sekali tidak membahas tentang pendekatan menggunakan semiotik.

Makna Musik Sampeq Dayak Kenyah Suatu Kajian Semiotik, 2006 (tidak diterbitkan) merupakan tesis yang ditulis oleh Kustap Yusuf. Tesis ini membahas tentang makna musik Sampeq Dayak Kenyah dan penandaan pada musik. Terutama pada Bab II dan IV, sangat membantu penulis dalam bab III tentang deskripsi tentang tiga trikotomi atas tanda Peirce pada *Concierto de Aranjuez*. Dalam tesis ini, pendekatan secara semiotik hanya diaplikasikan pada musik tradisional Dayak Kenyah, dan tidak diaplikasikan pada musik klasik Barat terutama pada *Concierto de Aranjuez*.

2. Buku Kelompok Kedua

Philosophical Writings of Peirce Dover Publication, INC., New York, 1955, merupakan kumpulan tulisan Peirce yang diseleksi dan diedisi oleh Justus Buchler, terutama pada bab 7 yang berjudul *Logic As Semiotic: The Theory of Sign, What Is A Sign? Three Divisions of Logic*. Buku ini membahas tentang apa yang dimaksud dengan tanda, kemudian tentang *representamen*, *object*, *interpretan* dan *ground* (trikotomi) dan menjelaskan tentang tiga trikotomi atas tanda juga menjelaskan tentang 10 pengelompokan tanda. Buku ini sangat membantu penulis dalam mendeskripsikan tiga trikotomi dari tanda terutama pada Bab II dan III.

Theory of Semiotics Indiana, University Press, Bloomington: karya Umberto Eco (1976), buku ini membahas tentang teori akan tanda, juga

menjelaskan berbagai macam teori semiotika, sistem dan kode tanda, fungsi atas tanda, dan tentang semiotika, salah satu teorinya yang terkenal adalah teori dusta (*A theory of the lie*). Buku ini sangat membantu penulis dalam memahami tentang tanda-tanda dalam konteks semiotika dan sangat membantu penulis terutama pada Bab I dan II.

Music and Discourse: Toward a Semiology of Musik, Princeton University Press, New Jersey karya Jean Jacques Natties, 1990 yang di alih bahasakan ke dalam bahasa Inggris oleh Carolyn Abbate. Buku ini membahas tentang sedikit teori semiologi, analisa semiotika musik dan membahas tripartisi Nattiez yang terkenal yakni *esthesisic, neutral, poethic* yang sangat berhubungan dengan komunikasi musik, pada bagian akhir buku ini, dengan kesimpulan tentang teori dan analisis sebagai konstruksi-konstruksi simbolik. Buku ini dapat membantu penulis pada Bab II.

Serba-serbi Semiotika, penyunting Panuti Sudjiman dan Aart van Zoest (1996), PT. Gramedia Pustaka Utama. Buku ini merupakan terjemahan dari berbagai buku yang membahas tentang pengertian semiotika dari berbagai para ahli semiotika. Di dalam buku ini juga membahas teori Peirce tentang triadik, yang membantu penulis dalam Bab I.

Semiosis, Marginal Sign and Trickster (1991), MacMillan Academic and Professional LTD. Buku ini berisi tentang pemahaman tentang semiotika

Peirce yang ditulis oleh C.W. Spinks, Jr, membahas tentang teori triadik juga pengertian atas dasar-dasar trikotomi Peirce dan membahas sedikit tentang makna, buku ini membantu penulis pada Bab II.

Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer suatu Pengantar Semiotika, merupakan terjemahan buku karya Arthur Asa Berger yang berjudul *Sign in Contemporary Culture, An Introduction to Semiotics* (2005) diterjemahkan oleh M. Dwi Marianto, Sunarto (ed.). Buku ini membahas tentang semiotika dalam membaca dan menelaah fenomena kebudayaan kontemporer, membantu penulis pada Bab II.

Handbook of Semiotics, Indiana University Press, yang ditulis oleh Winfried Nöth (1995). Buku ini menjelaskan teori semiotik dari berbagai tokoh seperti, Peirce, Morris, Saussure, Hjelmslev, dan lain-lain. Juga membahas tentang semiotik, simbol, tanda dan makna. Pada bab VIII dari buku ini membahas sedikit tentang semiotika musik. Buku ini membantu penulis pada Bab II dan III.

3. Data-data Pendukung dari Internet

Selain data yang telah ditulis di atas, penulis juga mengambil data dari situs internet yang berkaitan dengan semiotika. Situs-situs tersebut antara lain: pada URL <http://comcom.uvt.nl/driel/publica/music/pref.pdf>. Dari situs ini penulis men-*download* sebuah tulisan Arjan van Baest and Hans van

Driel (1995), yang berjudul *The Semiotics of C.S. Peirce Applied to Music A Matter of Belief*, yang dapat membantu penulis dalam mendeskripsikan tanda-tanda ke musik.

www.web.class.ufl.edu/users/jzeman/pierce_theory_of_signs.htm#1.

Dari situs ini penulis men-*download* sebuah artikel yang berjudul *Peirce's Theory of Sign*, yang ditulis oleh Jay Zeman.

<http://www.iupui.edu/%7Epeirce/web/ep/ep2/ep2book/ch02/ep2ch2.htm>. Dari situs ini penulis men-*download* sebuah kumpulan tulisan Peirce yang ditulis pada tahun (1894), yang berjudul *What is a Sign?*, berisi penjelasan akan tanda-tanda dan *How to make our Ideas Clear* (1878), dari tulisan Charles Sander Peirce, pada bagian 3, Indiana University Press.

Stanford Encyclopedia of Philosophy : *Brief Biography of Charles Sander Peirce*, pada URL address http://www.science.uva.nl/charles_sander_peirce.htm/ Dari situs ini penulis men-*download* tentang biografi Peirce yang ditulis oleh Robert Brusch.

Mengingat perkembangan informasi yang sangat cepat di dunia internet situs-situs selalu diperbaharui (*di-update*), maka perlu penulis sampaikan bahwa semua *uniform resource locator* (URL) tersebut di atas adalah valid pada saat tulisan ini disusun. Setelah beberapa jangka waktu

kemudian mungkin saja terjadi perubahan, baik materi *website* maupun *hyperlink* dan lokasinya.

E. Metode Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yakni sebuah proses sirkuler dari deskripsi, klasifikasi dan koneksi (Dey, 1993: 31). Adapun teknik analisis data kualitatif yang pertama digunakan adalah koneksi, yakni mengoneksikan sistematis musikologi¹ yang berisi teori musik (melodi, irama, harmoni, dan lain-lain) ke teori tanda semiotika Peirce kemudian diklasifikasikan menurut teori tanda semiotika Peirce dan terakhir adalah mendeskripsikan tanda-tanda tersebut dalam konteks semiotik Peirce, adapun tahap-tahap tersebut antara lain:

1. Tahap pengumpulan data

Pada tahapan ini dilakukan dengan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian. Pengumpulan data dengan studi kepustakaan, yaitu penulis mencari data yang relevan dari penelitian-penelitian yang sudah ada untuk mendukung penelitian ini, dari

¹ Musikologi adalah ilmu musik, dapat dibagi menjadi tiga cabang, *Historical Musicology*, *Comparative Musicology*, *Systematic Musicology*, lihat Apel, *Harvard Dictionary of Music*, 1975, p. 558-559.

berbagai referensi yang ada baik itu diperpustakaan, dan *website* yang mendukung untuk tujuan penelitian penulis.

2. Tahap analisis pada tahap ini dipusatkan pada deskripsi tiga trikotomi atas tanda dalam konteks semiotika Peirce, yang meliputi aspek antara lain: deskripsi akan tanda dalam tanda itu sendiri, hubungan tanda ke objek, dan hubungan tanda ke interpretan.

3. Tahap penulisan laporan

Ini merupakan tahap akhir penelitian hasilnya dimanifestasikan dalam bentuk laporan, sekaligus skripsi program sarjana strata satu bagi penulis di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.

F. Kerangka Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini tersusun atas empat bab. Bab pertama adalah bagian pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan kerangka penelitian ini. Bab dua berisi tentang *Concierto de Aranjuez* karya Rodrigo dan semiotika Peirce terdiri dari tiga sub bab, yakni Joaquin Rodrigo dan karya konsertonya, Joaquin Rodrigo berisi tentang biografi Joaquin Rodrigo, kemudian *Concierto de Aranjuez* berisi tentang latar belakang historis *Concierto*

de Aranjuez. Kemudian tentang Charles Sander Peirce berisi tentang biografi Charles Sanders Peirce, semiotika Peirce yang berisi tentang hubungan triadik dan terakhir tiga trikotomi tanda semiotika Peirce.

Inti dari pembahasan penelitian ini tertuang dalam bab ketiga, yang mengetengahkan tentang semiotika musik dan interpretasi tanda menurut semiotika Peirce pada *Concierto de Aranjuez*, terdiri dari dua sub bab, yakni semiotika musik berisi tentang sekilas semiotika musik, kemudian interpretasi tiga trikotomi tanda Peirce, merupakan pembahasan deskripsi tiga trikotomi atas tanda Trikotomi I, berisi deskripsi *qualisign*, *sinsign* dan *legisign*, lalu deskripsi trikotomi II berisi deskripsi ikon, indeks dan simbol, dan yang terakhir deskripsi trikotomi III berisi deskripsi *rheme*, *dicisign* dan *argument*. Bab empat berisi kesimpulan menyeluruh dari penelitian ini dan saran dari penulis yang semoga ada gunanya kelak.